



OPTIMALISASI APILL DI TIAP SIMPANG ATCS Efektif Kontrol Lalu Lintas

YOGYA (KR) - Keberadaan Area Traffic Control System (ATCS) yang terintegrasi dalam Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) di persimpangan dinilai efektif dalam mengontrol lalu lintas. Hal ini karena durasi rambu dapat diatur sesuai kondisi di lapangan.

Menurut Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir. Aman Yuridijaya, dengan luas wilayah hanya 32,5 kilometer persegi serta merupakan kota cagar budaya maka sulit untuk mengembangkan sarana prasarana lalu lintas. "Untuk itu pengaturan lalu lintas agar optimal dengan manajemen lalu lintas. Salah satunya didukung dengan keberadaan ATCS," jelasnya, Selasa (6/9).

Melalui rambu APILL yang terintegrasi dengan ATCS, maka pengaturan lampu dapat dikontrol sesuai kondisi faktual. Pemanfaatan teknologi informasi pada era saat ini juga sudah menjadi kebutuhan. Sehingga pengelolaan lalu lintas di Kota Yogya melalui ATCS dinilai cukup efektif.

Aman menambahkan, dari 58 simpang di Kota Yogya yang terpasang APILL, baru 32 simpang yang terintegrasi ATCS. Pihaknya berkomitmen agar ke depan seluruh simpang mampu terkoneksi dengan teknologi informasi tersebut. "Komitmen kita agar bagaimana semua simpang mampu terkuasai," tandasnya.

Oleh karena itu, setiap tahun di-

ayakan ada penambahan ATCS sesuai skala prioritas. Sesuai politik anggaran dengan mempertimbangkan kemampuan daerah, ditargetkan dalam waktu tiga tahun ke depan semua simpang yang terpasang APILL sudah mampu dilengkapi ATCS.

Sementara Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Yogya Golkari Made Yulianto, menyampaikan lampu APILL yang terkoneksi ATCS memudahkan pemantauan dan pengaturan lalu lintas di sekitar simpang. Pengaturan durasi lampu APILL tersebut pun cukup dilakukan dari pusat kontrol di Dinas Perhubungan. Berbeda dengan simpang APILL yang belum terhubung ATCS, petugas harus datang ke lokasi mengatur durasi lampu. "Kita bisa monitor pada 32 simpang itu dari kantor untuk mengetahui kondisi lalu lintas yang ada. Misalnya dijumpai dalam satu ruas jalan antrean yang cukup panjang maka kita bisa mengatur antrean itu agar terurai dengan dipanjangkan durasi lampu hijau dan lain sebagainya," urainya.

Untuk mengintegrasikan APILL dengan ATCS dibutuhkan biaya yang tidak sedikit. Kisarannya mencapai Rp 400 juta hanya untuk satu simpang. Alokasi tersebut untuk pengadaan perangkat seperti kamera, Intelligent Transportation System (ITS) dan Variable Message Sign (VMS). **(Dhi)-f**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005